

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki beberapa sumber pendapatan utama, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam rangka menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan nasional, tentunya diperlukan belanja yang besar. Besarnya belanja negara ini dapat mendorong peningkatan pada sisi pendapatan negara. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terdapat tiga sumber pendapatan negara, yaitu penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan dari hibah, baik dari dalam maupun luar negeri.

Sumber penerimaan negara terbesar berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan perpajakan merupakan segala bentuk penerimaan negara yang berasal dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional. Selain itu, terdapat pula bentuk penerimaan negara lainnya di luar penerimaan perpajakan yaitu pendapatan yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan juga hibah. Menurut UU No. 20 Tahun 1997, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang bukan berasal dari penerimaan perpajakan. Selanjutnya, sumber penerimaan negara yang terakhir yaitu pendapatan

yang bersumber dari hibah. Hibah adalah pemberian sesuatu hal yang diberikan kepada pemerintah secara sukarela dan bukan bersifat pinjaman.

Sumber pendapatan negara yang berasal dari PNBP terdiri dari penerimaan yang bersumber dari penerimaan atas pemanfaatan sumber daya alam, pengelolaan dana pemerintah, penerimaan dari hasil-hasil pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan, penerimaan dari pelayanan yang dilaksanakan pemerintah, penerimaan berupa hibah yang merupakan hak Pemerintah, penerimaan berdasarkan putusan pengadilan dan yang berasal dari pengenaan denda administrasi, serta penerimaan lainnya yang diatur dalam undang-undang tersendiri.

Salah satu sumber pendapatan yang masuk ke dalam PNBP adalah penerimaan dari pelayanan. POLRI merupakan salah satu lembaga pemerintah yang mengelola PNBP. Terdapat cukup banyak PNBP yang berlaku di POLRI sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kepolisian Negara Republik Indonesia, dengan jumlah 24 jenis PNBP POLRI. Dalam PP tersebut, salah satunya mengatur terkait penerimaan atas pelayanan Surat Keterangan Catatan Kepolisian. Pada tiap daerah terdapat kantor kepolisian setempat yang menyediakan layanan pembuatan SKCK bagi masyarakat. SKCK adalah bukti bahwa seseorang berkelakuan dan bersikap baik serta jauh dari tindakan yang melanggar hukum. Surat keterangan ini biasanya digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti sebagai syarat melamar pekerjaan, pengajuan beasiswa, atau untuk hal-hal lain.

Polres Brebes adalah salah satu bentuk peningkatan pelayanan Kepolisian Negara Republik Indonesia kepada masyarakat yang menyediakan bermacam

layanan, salah satunya pembuatan SKCK. Layanan atas penerbitan surat keterangan tersebut dilakukan dalam hal keperluan pencalonan anggota legislatif dan kepala daerah tingkat kabupaten/kota ataupun pejabat publik, melamar pekerjaan sebagai PNS atau anggota TNI/Polri, dan kepemilikan senjata api.

Dalam melaksanakan pelayanan SKCK, terjadi proses mulai dari penerimaan hingga penyetoran dana PNBPN ke kas negara. Selama proses tersebut berlangsung tentu tidak terlepas dari penggunaan sistem yang terintegrasi. Dimulai dari pemohon mengisi formulir secara manual dan memenuhi persyaratan yang diperlukan, kemudian oleh pihak Sat Intelkam mencatat data pemohon sampai nanti dicetaknya SKCK pemohon dan dilakukan pembayaran sesuai tarif yang berlaku yang selanjutnya dilakukan penyetoran dana PNBPN melalui Bank/Pos Persepsi. Penggunaan sistem ini sangat bermanfaat dalam mengelola data SKCK sehingga setiap data yang masuk dapat dikelola dan tersimpan dengan baik. Dalam pelaksanaannya pun, tidak lepas dari adanya risiko yang mungkin muncul sehingga diperlukan pula sistem pengendalian untuk mencegah maupun menangani risiko yang muncul.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan lebih dalam terkait penerimaan dan penyetoran dana SKCK tersebut serta menuangkannya ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN SIKLUS INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN PADA POLRES BREBES”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan PNBK SKCK pada Polres Brebes?
- 2) Bagaimana risiko serta pengendalian internal atas penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan PNBK SKCK pada Polres Brebes?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penulis di dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut.

- 1) Mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan PNBK SKCK pada Polres Brebes.
- 2) Mengetahui risiko dan pengendalian internal atas penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan PNBK SKCK pada Polres Brebes.

## **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berfokus pada penerapan siklus pendapatan PNBK dari SKCK dan pengendalian internalnya di kantor Polres Brebes. Penerapan tersebut kaitannya dengan kesesuaian antara peraturan menteri terkait PNBK di kepolisian khususnya terkait SKCK dengan praktik yang ada di lapangan.

## 1.5 Manfaat Penulisan

Bagian ini menguraikan manfaat atau kegunaan dari pengkajian masalah atau topik yang telah dipilih. Manfaat penulisan dapat ditujukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, masyarakat luas, dan manfaat lainnya.

Adapun manfaat ataupun kegunaan yang diharapkan penulis dalam proses pembuatan Karya Tulis ini adalah sebagai berikut.

### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis terkait Sistem Informasi Akuntansi khususnya pada Siklus Pendapatan PNBK SKCK serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

### 2) Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dengan fakta yang terjadi di lapangan.

#### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan membahas dalam lingkup yang sama yaitu terkait Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan.

#### c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumber bacaan dan memberikan pengetahuan tambahan bagi pembaca terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan.

d. Bagi pihak Polres Brebes

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Polres Brebes dalam melakukan proses penerimaan dan penyetoran dana SKCK menjadi lebih baik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu berisikan latar belakang, rumusan masalah yang menjadi acuan pembahasan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan karya tulis tugas akhir. Selain itu, diuraikan juga terkait ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan, serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan penulis dalam penyusunan dan pembahasan topik karya tulis yang meliputi definisi sistem informasi akuntansi, teori dan hal-hal lain yang berkaitan dengan siklus pendapatan, hal umum tentang PNBPN, alur penyaluran PNBPN sampai ke kas negara kaitannya dengan tema KTTA.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan metode yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan karya tulis. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan seperti metode

studi kepustakaan dan metode wawancara ke pihak bersangkutan. Data yang diperoleh selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis. Data dan informasi tersebut meliputi gambaran umum mengenai objek mulai dari profil, visi dan misi, struktur organisasi. Selanjutnya, penulis juga akan membahas kaitannya dengan masalah yang diangkat dalam karya tulis ini seperti mengenai penerapan dan pelaksanaan siklus pendapatan atas PNBK SKCK serta pengendalian internal atas yang ada di Polres Brebes kaitannya dalam siklus pendapatan atas PNBK SKCK.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis tugas akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil tinjauan yang telah dilakukan penulis mengenai topik yang dibahas beserta saran. Dengan adanya hasil tersebut penulis harap dapat memberikan manfaat bagi pembaca, penulis sendiri, peneliti selanjutnya, serta secara khusus bermanfaat bagi objek.